

ABSTRAK

Oke Dwi Agustina: Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap *Career Indecision* Siswa (Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Nusantara 666 Kelas XI).

Pemilihan jalur karier merupakan tahap penting dalam perkembangan siswa, terutama pada masa remaja ketika mereka tengah membentuk identitas diri dan menyusun rencana masa depan. Kenyataannya, tidak sedikit siswa SMK mengalami *career indecision*, yakni kebingungan, ketidakpastian, dan keraguan dalam menentukan pilihan karier, meskipun mereka dituntut untuk siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran layanan bimbingan karier di sekolah sebagai upaya membantu siswa mengatasi hambatan psikologis yang dihadapi dalam pengambilan keputusan karier.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan bimbingan karier terhadap *career indecision* pada siswa kelas XI SMK Bakti Nusantara 666, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana layanan tersebut mampu membantu siswa mengurangi keraguan dalam menentukan pilihan kariernya di jenjang pendidikan kejuruan.

Kajian ini didasarkan pada teori perkembangan karier Donald Super sebagai landasan konseptual variabel layanan bimbingan karier dan teori *career indecision* dari Gati, Krausz, dan Osipow sebagai landasan konseptual variabel keraguan pemilihan karier. Kedua teori tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan karier terhadap *career indecision* pada siswa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Populasi penelitian berjumlah 119 siswa SMK Bakti Nusantara 666, dengan sampel sebanyak 55 siswa yang dipilih menggunakan teknik simpel random sampling. Data dikumpulkan melalui skala layanan bimbingan karier dan skala *career indecision* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 128,282 - 0,610X$ dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,701 yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,491 menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memberikan pengaruh sebesar 49,1% terhadap *career indecision*. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, layanan bimbingan karier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *career indecision*, sehingga semakin baik layanan yang diberikan, semakin rendah tingkat *career indecision* siswa.

Kata Kunci: Layanan bimbingan karier, *Career Indecision*, siswa SMK, Teori Perkembangan Karier Super